BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran umum

a. Sejarah PT. Bank Sinarmas Syariah

PT Bank Sinarmas Tbk didirikan pada 18 Agustus 1989 berdasarkan akta no.52 tanggal 18 agustus 1989 dari buniarti tjandra, S.H., notaris di jakarta, dengan nama PT Bank Shinta Indonesia dan telah diubah dengan akta No.91 tanggal 15 September 1989 dari notaris yang sama.

Bank memperoleh status sebagai bank umum devisa tahun 1995. Tahun 2005, perjalanan bank memasuki babak baru setelah PT Sinar Mas Multiartha Tbk, perusahaan financial services yang berada di bawah kelompok usaha sinarmas mengambil alih 21% saham di PT Bank Shinta Indonesia. Pada desember 2006 Bank berganti nama menjadi PT Bank Sinarmas. Pergantian nama tersebut telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham luar biasa yang tertuang dalam Akta no. 1 tanggal 21 nobember 2006 dari Triphosa Lily Ekadewi,S.H., notaris di jakarta.

Pada tahun 2009, bank sinarmas memperoleh ijin untuk pendirian unit usaha (uus), berdasarkan keputusan deputi gubernur Bank Indonesia no. 11/13/KEP.Dpg/2009 tentang pemberian izin usaha unit syariah (uus) PT Bank Sinarmas dan ditahun yang sama bank memperoleh pengesahan dari Bapepam (sekarang OJK) untuk melakukan kegiatan usaha Wali Amanat.

Bank Sinarmas Syariah merupakan unit usaha syariah dari PT Bank Sinarmas Syariah yang menjalankan dan melayani sesuai dengan prinsip syariah. Bank Sinarmas Syariah berdiri dan mulai beroporasi pada tanggal 18 November 2009. Dimana kantor pusat berada di Plaza Sinarmas, Jl. Fachrudin No 16. Lt 3 Jakarta.

b. Visi dan Misi PT. Bank Sinarmas Syariah.

Visi

Menjadi Bank Syariah yang Sehat dan Terkemuka di Indonesia dengan distribusi jaringan yang lengkap dan pelayanan prima dalam menyediakan solusi keuangan Perbankan Syariah.

Misi

1. Mempersiapkan proses pemisahan (Spin-Off) – (Cetak biru dan roadmap) menjadi Bank Umum Syariah secara organik.
2. Memperluas basis nasabah, terutama dari nasabah usaha mikro, dan kecil (UMK) hingga korporasi melalui kerjasama strategis dengan lembaga keuangan maupun mitra usaha lainnya dengan memamfaatkan teknologi berbasih *Digital Banking*.
3. Memperluas jaringan kantor untuk penetrasi pasar pada sentra-sentra UMK dan sektor bisnis korporasi.
4. Meningkatkan secara berkesinambungan kemampuan teknologi dan sistem informasi bank serta Sumber Daya Insani (SDI) dalam rangka memberikan

pelayanan prima dan menciptakan keunggulan kompetitif (*Compotitive Advantage*).

5. Menciptakan produk dan/atau aktivitas unggulan yang Berbasis Model *Digital Banking*.
6. Membudayakan sistem manajemen risiko sesuai dengan prinsip kehati hatian (*prudent*) dan prinsip Perbankan Syariah (*Islamic Banking Principle*) dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Gevornance –GCG).

c. Struktur Organisasi PT Bank Sinarmas Syariah KCS Banjarmasin

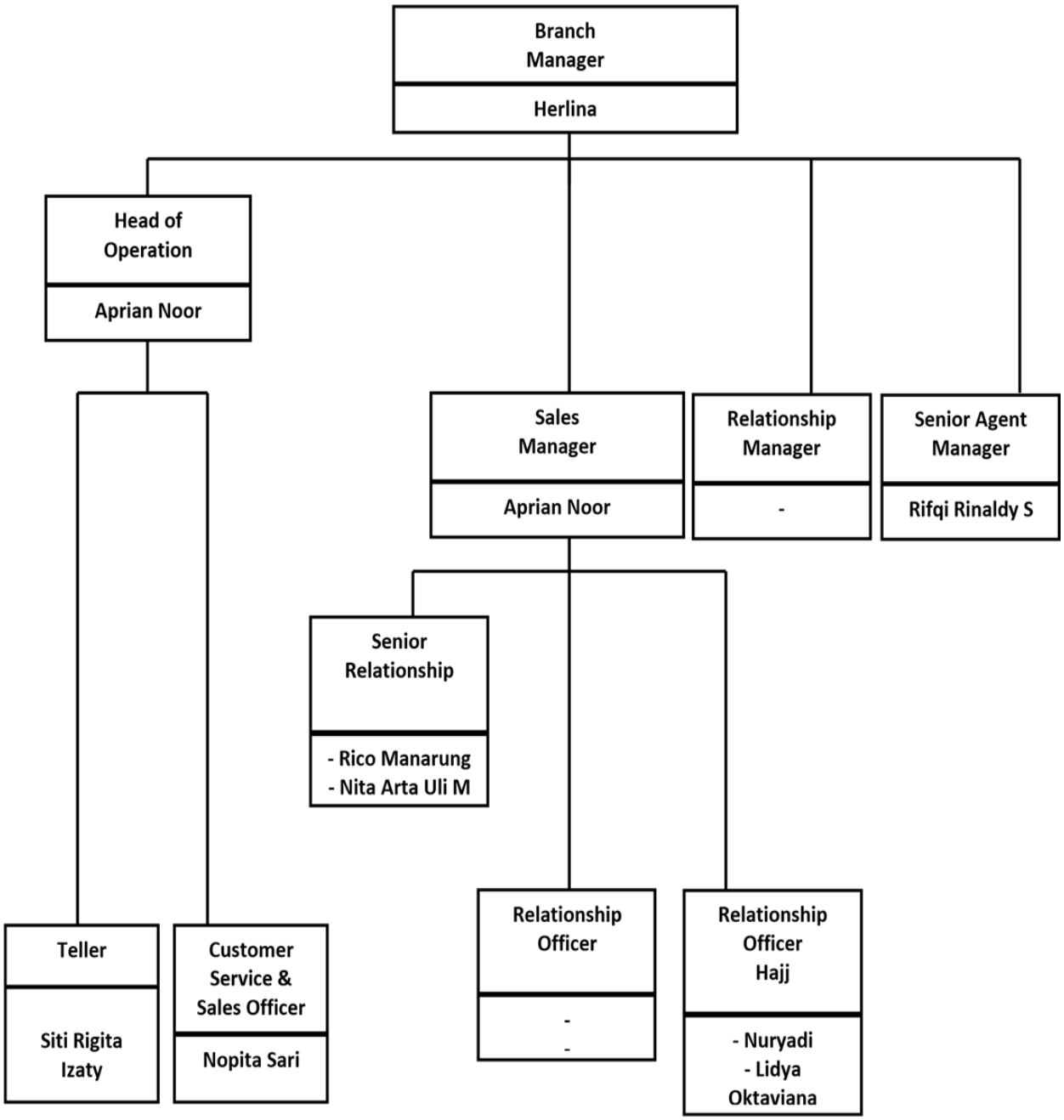

(Sumber PT Bank Sinarmas Syariah KCS Banjarmasin, 2023)

d. Deskripsi Responden

Penyajian data deskripsi penelitian digunakan untuk melihat deskripsi dari data penelitian dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian, data deskripsi yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden melalui informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian pada nasabah yang melakukan transaksi pada Bank Sinarmas Syariah Kcs Banjarmasin adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Pria	70	70
Wanita	30	30
Total	100	100

Sumber Data Primer diolah SPSS 22, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.1 diatas menunjukan bahwa nasabah yang melakukan transaksi pada Bank Sinarmas Syariah Kcs Banjarmasin yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah pria persentase 70% dari wanita persentase 30%.

b. Berdasarkan usia responden

Adapun data mengenai usia responden penelitian yang diambil dari nasabah yang melakukan transaksi pada Bank Sinarmas Syariah Kcs Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Usia Responden

Usia Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Dibawah 20 tahun	9	9%
20-30 tahun	25	25%
30-40 tahun	38	38%
40-50 tahun	20	20%
Diatas 50 tahun	8	8%
Total	100	100%

Sumber Data Primer diolah SPSS 22,2023

Berdasarkan data tabel 4.2 diatas menunjukan bahwa nasabah yang melakukan transaksi pada Bank Sinarmas Syariah Kcs Banjarmasin yang diambil sebagai usia responden dalam penelitian ini adalah persentase yang paling banyak melakukan transaksi pada Bank Sinarmas Syariah Kcs Banjarmasin berusia 30-40 dengan persentase sebanyak 38%, diusia 20-30 sebanyak 25%, usia 40-50 sebanyak 20%, diatas 50 tahun sebanyak 8% dan dibawah 20 tahun sebanyak 9%.

B. Analisis Data dan Hasil Penelitian

a) Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dapat dikatakan

valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang di teliti secara tepat. Uji validitas digunakan dalam penelitian ini dengan menguakan metode analisis butir. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap sebagai nilai X sedangkan skor total dianggap sebagai nilai Y. Apabila skor item memiliki korelasi positif yang signifikan berarti item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono, 2010).

1. **Variabel Persepsi**

Table 4.3

Hasil Uji Validitas X1

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,415	0,254	Valid
2	0,517	0,254	Valid
3	0,583	0,254	Valid
4	0,478	0,254	Valid
5	0,644	0,254	Valid
6	0,676	0,254	Valid

Sumber : Data yang diperoleh dari SPSS 24,2023

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji validitas variabel kepribadian, menunjukan bahwa variabel persepsi memiliki criteria valid untuk semua item berdasarkan criteria r hitung > r tabel.

2. Variabel Motivasi

Table 4.4

Hasil Uji Validitas X2

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,539	0,254	Valid
2	0,554	0,254	Valid
3	0,647	0,254	Valid
4	0,533	0,254	Valid

Sumber : Data yang diperoleh dari SPSS 24,2023

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji validitas variabel kepribadian, menunjukan bahwa variabel motivasi memiliki criteria valid untuk semua item pertanyaan berdasarkan criteria r hitung > r table.

3. Variabel Keputusan nasabah

Table 4.5

Hasil Uji Validitas Y

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,416	0,254	Valid
2	0,456	0,254	Valid
3	0,542	0,254	Valid
4	0,594	0,254	Valid

5	0,546	0,254	Valid
6	0,695	0,254	Valid
7	0,563	0,254	Valid
8	0,650	0,254	Valid

Sumber : Data yang diperoleh dari SPSS 24,2023

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji validitas variabel kepribadian, menunjukan bahwa variabel keputusan nasabah memiliki criteria valid untuk semua item pertanyaan berdasarkan criteria r hitung > r table. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa semua variabel menunjukan semua valid untuk variabel (X) dan variabel (Y) karena r hitung lebih besar dari r tabel = 0.254

b) Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas menunjukan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Tes dikatakan reliabel jika skor amatan mempunyai korelasi yang tinggi dengan skor sebenarnya (Ovan dan Andika, 2020). Hasil analisis dapat digunakan untuk mempredeksi reliabilitas instrumen yang dipakai dalam pengumpulan data penelitian, pengujian reliabilitas instrumen menggunakan teknik alpha cronbach. Uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan spss 24 dengan melihat nilai Cronbach’s Alpha, jika nilai Alpha > 0,60 maka kontruk

pertanyaan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel. Berikut hasil uji reabilitas dari variabel persepsi, motivasi dan keputusan nasabah non muslim pada tabel rekapitulasi item kusioner sebagai berikut:

1) Variabel Persepsi

Tabel 4.6

Hasil Uji Relabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,540	6

Sumber : Data yang diperoleh dari SPSS 24,2023

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach’s Alpha pada alpha dalam pertanyaan kuisioner ini mempunyai nilai lebih besar dari 0,60.

2) Variabel Motivasi

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,269	4

Sumber : Data yang diperoleh dari SPSS 22,2022

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada alpha dalam pertanyaan kuisioner ini mempunyai nilai lebih besar dari 0,60.

3) Variabel Keputusan nasabah

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,679	8

Sumber : Data yang diperoleh dari SPSS 22,2023

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada alpha dalam pertanyaan kuisioner ini mempunyai nilai lebih besar dari 0,60.

1. **Hasil Uji Asumsi Dasar**

    a. **Uji Normalitas**

    Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu yang memiliki nillai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Normal P-P Plot of regression standardized residual atau dengan uji One Sample Komogorov Smirnov (Rochmat, 2016, hlm 108-109)

Hasil Uji Normalitas

Grafik 4.10

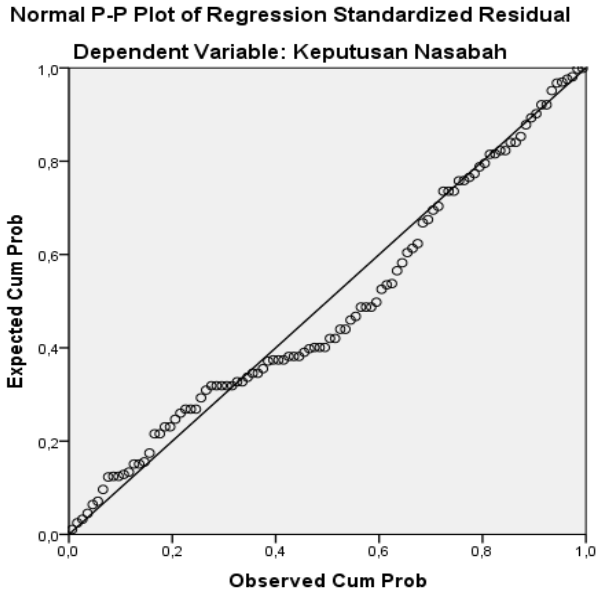

Sumber : Data yang diolah dari SPSS 22,2023

Uji Normalitas model moderator regression analysis dilakukan dengan melihat grafik p-p plot pada persamaan pertama dan persamaan kedua. Uji normalitas mempunyai titik-titik yang menyebar tidak jauh dari garis diagonal. Dengan demikian maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

"Uji heteroskedasitisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain pada model regresi" (Suliyanto, 2005, hlm. 4). Jika model regresi tetap, maka disebut *homokedasitisitas* dan jika berbeda maka

disebut*heteroskedasitisitas.* Pengukuran *heteroskedasitisitas* dilakukan dengan melihat *grafik plot* (Uji Scatterplots),

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Grafik 4.11

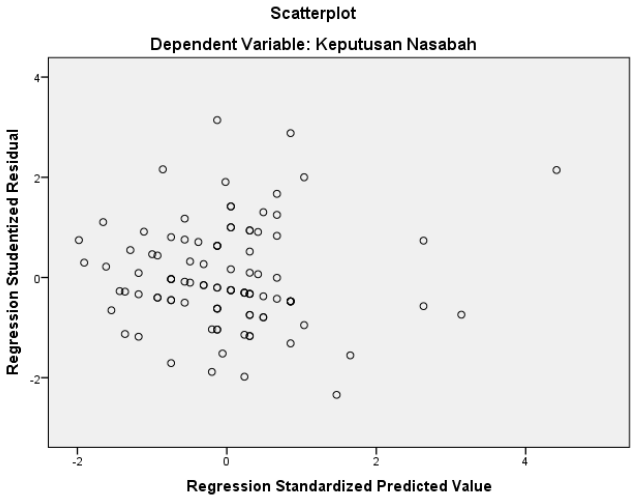

Sumber : Data yang diolah dari SPSS 22,2023

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa tidak terdapat Heteroskedastisitas karena penyebaran titik-titik data tidak berpola, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan titik-titik data mengumpul hanya di atas dan di bawah saja.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolineritas terjadi pada model regresi dengan lebih dari satu variabel independen (regrasi berganda) dimana terjadi kolerasi yang kuat antar-variabel independen. Adanya kolerasi tersebut kemudian menyebabkan nilai taksiran yang semakin

stabil. Model yang baik tentunya tidak mengalami multikolinearitas. Jika antara variabel independen ada kolerasi yang cukup tinggi (lebih dari 0,900), maka hal ini menunjukan adanya multikolinearitas atau jika nilai *Tolerance* (kurang dari 0,100) atau VIF (lebih dari 10), maka hal ini menunjukan adanya multikolinearitas. (Nawari, 2010).

Tabel 4.12

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Persepsi	,917	1,090
	Motivasi	,917	1,090

a. Dependent Variable: Keputusan nasabah

Sumber : Data yang diolah dari SPSS 22,2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance untuk variabel persepsi dan variabel motivasi memiliki nilai tolerance yang lebih besar dari 0,1 sedangkan vif lebih kecil dari 10, sehingga masing-masing variabel independen diatas bebas (dari gejala multikolieritas). Bila data diatas terbebas dari gejala multikolieritas maka bisa dilanjutkan pada uji berikutnya.

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan lanjutan dari regresi linier sederhana oleh karena itu regresi linier berganda hadir untuk menutupi kelemahan regresi linier sederhana ketika terdapat lebih dari satu variabel independent (X) dan satu variabel dependen (y) (Robert dan Budi: 2016, hlm 91).

Tabel 4. 13

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,715	3,469		6,836	,000
	Persepsi	,120	,134	,092	,900	,371
	Motivasi	,408	,184	,226	2,215	,029
a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah						

Sumber : Data yang diolah dari SPSS 22,2022

Dari perhitungan dengan Spss versi 22 didapatkan persamaan regresinya adalah $Y = \alpha + b1X1 + b1X2 + e$ $Y = 23{,}715+0{,}120X_1+0{,}408X_2+e$ yang berarti:

- Nilai Koefisiensi Keputusan nasabah (Y) sebesar 23,715 yang menyatakan jika variabel X1,X2 sama dengan nol yaitu persepsi dan motivasi nasabah maka keputusan nasabah adalah sebesar 23,715
- Koefisiensi X_1 sebesar 0,120 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatanan X_1 (Persepsi) sebesar 1% maka keputusan nasabah meningkat sebesar 12% atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X_1 (Persepsi) sebesar 1% maka keputusan nasabah menurun sebesar 0,120 (12%)
- Koefisiensi X_2 sebesar 0,408 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_2 (Motivasi) sebesar 1% maka keputusan nasabah meningkat sebesar 40,8% atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X_2 maka keputusan nasabah akan menurun sebesar 0,408 (40,8%)

PENGUJIAN HIPOTESIS H1, H2 DENGAN UJI T

1. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi rata-rata pada satu sampel. Uji ini salah satu dari bentuk statistika parametik yang digunakan pada saat variansi pada populasi yang di ambil tidak diketahui (Getut, 2014, hlm 81).

Tabel 4. 14

Hasil Uji Parsial t

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,715	3,469		6,836	,000
	Persepsi	,120	,134	,092	,900	,371
	Motivasi	,408	,184	,226	2,215	,029
a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah						

Sumber : Data yang diolah dari SPSS 22,2022

A. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,371 > 0,05 dan nilai t hitung 0,900 < t tabel 1,988 sehingga dapat di simpulkan bahwa H1 di tolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y .

B. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar

0,029 < 0,05 dan nilai t hitung 2,215 > t tabel 1,988 sehingga dapat di simpulkan bahwa H2 di terima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

PENGUJIAN HIPOTESIS H3 DENGAN UJI F

2. Uji F

Uji F disebut juga dengan uji ANOVA, yaitu Analysist of Variance. Kegunaan uji F hampir sama dengan uji t, yaitu untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan rata-rata atau nilai tengah suatu data. Namun perbedaannya yaitu pada uji f kelompok data diuji dapat lebih dari dua kelompok (Ali, 2008, hlm 79).

Tabel 4.15

Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43,303	2	21,652	3,742	,027b
	Residual	561,207	97	5,786		
	Total	604,510	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Persepsi

C. Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan output di atas di ketahui nilai sigfikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,027 < 0.05 dan nilai f hitung 3,742 > f tabel 3,09 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 di terima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

a. Uji Koefisiensi Determinasi (Adjusted R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi, motivasi terhadap keputusan masyarakat terhadap keputusan menjadi nasabah Di Bank Sinarmas Syariah KCS Banjarmasin interprasti sebagai berikut:

Tabel 4. 16

Hasil Uji Koefisiensi (R Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,268a	,072	,052	2,40533
a. Predictors: (Constant), Motivasi, Persepsi				

Sumber : Data yang diolah SPSS 22,2022

Berdasarkan uji hasil koefisiensi determinasi, maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

Nilai Adjusted Square adalah 0.052

Kd = 0.052.100%

Kd-5,2%

Dari tabel 4.16 menunjukan bahwa hasil uji koefisiensi determinasi diperoleh nilai (Adjusted Square) diperoleh 0.052. Nilai ini memiliki arti bahwa variabel persepsi, motivasi berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah sebesar 5,2% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi Masyarakat Non Muslim Banjarmasin Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Sinarmas Syariah KCS Banjarmasin.

Dari hasil penelitian diatas terdapat variabel persepsi terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Sinarmas Syariah kcs Banjarmasin memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank Sinarmas syariah kcs Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t dengan nilai t_{hitung} 0,900 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,988dengan nilai signifikansi 0,000 yang artinya <0,05 yang artinya Ha dapat diterima dan Ho ditolak.

Berdasarkan penelitian ini, dapat diketahui bahwa promosi yang dilakukan oleh bank syariah cukup menarik dan diterima di kalangan

masyarakat non muslim melalui iklan di spanduk mengenai produk-produk yang di tawarkan untuk menarik masyarakat non muslim menjadi nasabah di bank syariah. Tetapi masih banyak masyarakat non muslim yang belum mengetahui penjelasan bahwa bank syariah itu tidak menggunakan bunga melainkan bagi hasil.

Hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Evi Yupitri dan Raina Linda Sari (2012) yang ingin melihat faktor apakah yabg paling mempengaruhi masyarakat non muslim menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri di Medan, hasilnya menunjukan bahwa faktor yang mempengaruhi yaitu promosi, karena promosi yang diberikan sesuai dan menjadi alasan bagi masyarakat untuk menjadi nasabah Bank Syariah.

2. Pengaruh Motivasi Masyarakat Non Muslim Banjarmasin Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Sinarmas Syariah KCS Banjarmasin.

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa motivasi masyarakat non muslim Banjarmasin terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Sinarmas Syariah kcs Banjarmasin diperoleh hasil penelitian bahwa variabel motivasi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Sinarmas Syariah kcs Banjarmasin tetapi terdapat pengaruh dari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan menjadi nasabah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t dengan nilai t_{hitung} 2,215 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,988 dengan nilai

signifikansi 0,371 yang artinya > 0,05 yang artinya Ha ditolak dan Ho diterima.

Hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Muhammad Amsal Pulungan (2021) terdapat pengaruh dari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan menjadi nasabah yaitu indikator untuk mengetahui secara rinci motivasi masyarakat non muslim menjadi nasabah di PT Bank Syariah Mandiri KC. Sibolga adalah melalui produk, pelayanan, promosi, lokasi, biaya administrasi dan bagi hasil.